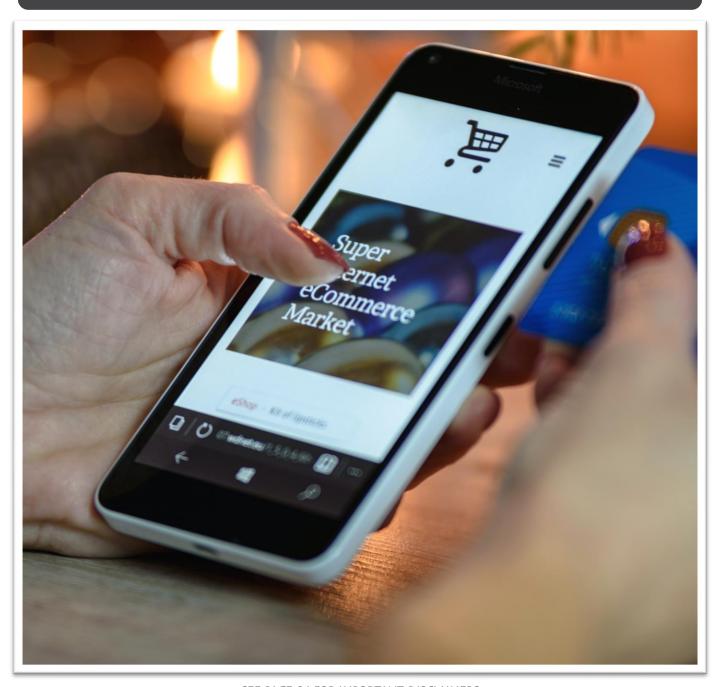


SAM DAILY

Setoran Pajak e-Commerce Capai Rp18,15T hingga 2024









DAILY NEWS

Setoran Pajak e-Commerce Capai Rp18,15T hingga 2024

Pemerintah melaporkan 153 perusahaan eatau biasa disebut Perdagangan commerce Melalui Sistem Elektronik (PMSE) telah menyetor pajak pertambahan nilai (PPN) ecommerce sebesar Rp18,15 triliun sampai Februari 2024. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DIP) Dwi Astuti mengatakan sampai dengan Februari 2024 pemerintah menunjuk 167 pelaku usaha PMSE sebagai pemungut PPN. Dwi Astuti menjelaskan, total besaran pajak e-Commerce yang disetor sebesar Rp18,15 triliun berasal dari, setoran tahun 2020 sebesar Rp731,4 miliar, Rp3,90 triliun setoran tahun 2021, Rp5,51 triliun setoran tahun 2022.

Hingga Februari 2024 pemerintah mencatat penerimaan dari sektor usaha ekonomi digital sebesar Rp22,179 triliun. Besaran tersebut didapat dari pajak e-commerce sebesar Rp18,15 triliun, pajak kripto Rp 539,72 miliar, pajak fintech atau P2P lending sebesar Rp1,82 triliun, serta pajak yang dipungut oleh pihak lain atas transaksi pengadaan barang dan/atau jasa melalui Sistem Informasi Pengadaan Pemerintah (pajak SIPP) sebesar Rp1,67 triliun. Penerimaan pajak kripto sampai Februari 2024 memiliki rincian sebagai berikut, Rp246,45 miliar penerimaan tahun 2022, Rp220,83 miliar penerimaan tahun 2023, dan Rp72,44 miliar penerimaan 2024. Penerimaan pajak kripto tersebut terdiri dari Rp254,53 miliar penerimaan PPh 22 atas transaksi penjualan kripto di exchanger dan Rp285,19 miliar penerimaan PPN DN atas transaksi pembelian kripto di exchanger. Sedangkan pajak fintech atau P2P lending sebesar Rp1,82 triliun sampai februari 2024 didapatkan dari, Rp446,40 miliar penerimaan tahun 2022, Rpl, II triliun penerimaan tahun 2023, dan Rp259,35 miliar penerimaan tahun 2024. (Bloomberg)

BI Siapkan Rp197 Triliun Untuk Idulfitri 2024

Bank Indonesia (BI) menyiapkan uang layak edar (ULE) sebesar Rp197,6 triliun untuk memenuhi kebutuhan penukaran uang Ramadan dan Idulfitri 2024. Berikut cara penukaran uang baru untuk lebaran. Kepala Departemen Pengelolaan Uang BI Marlison Hakim mengatakan jumlah uang yang disediakan meningkat 4,65% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp188,8 triliun. Mulai 15 Maret hingga 7 April 2024, masyarakat bisa menukarkan uang Rupiah di 4.264 titik layanan kantor bank umum yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. BI turut menyediakan opsi layanan penukaran melalui layanan kas keliling. (Bloomberg)

Dana Investor Jepang Tetap di Luar Negeri Meski Bunga Acuan Naik

Uang para investor Jepang diperkirakan akan tetap berada di luar negeri, meski Bank of Japan (BoJ) menaikkan suku bunga acuan. Ini merupakan pengetatan kebijakan bank sentral Jepang tersebut sejak 2007. Berdasarkan Bloomberg Markets Live Pulse, hanya sekitar 40% dari 273 responden yang mengatakan rencana untuk menjual aset asing dan memulangkan hasilnya ke dalam negeri. Ini merupakan kabar baik bagi saham dan obligasi AS. Hasil survey tersebut juga mengurangi kekhawatiran akan gangguan terhadap pasar keuangan global imbas kenaikan suku bunga BoJ, mengingat perputaran dana investor Jepang di luar negeri mencapai US\$4,43 triliun. (Bloomberg)

Vladimir Putin Kembali Menang Pilpres Rusia 2024

Vladimir Putin menegaskan Rusia tidak akan berhenti mengejar tujuannya setelah dia meraih rekor kemenangan dalam pemilihan presiden yang hasilnya telah ditentukan sebelumnya. Putin berbicara setelah hasil awal menunjukkan dia mendapat dukungan 87,2% dalam pemilu yang berakhir pada Minggu, memberinya enam tahun lagi sebagai presiden untuk meningkatkan perangnya di Ukraina dan konflik dengan Barat. Hasil tersebut jauh melampaui rekor sebelumnya yaitu 77% pada pemilu 2018. Pemimpin terlama di Rusia sejak diktator Soviet Josef Stalin, Putin (71) memperpanjang kekuasaannya yang sudah hampir seperempat abad menjadi masa jabatan kelima pada saat pasukannya melakukan serangan di Ukraina. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 105 poin (-1.42%) ke level 7,328.1. Pada tutupan j kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 475.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,674.4 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-1.0%) ke level 22.7. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.6 bps menjadi 6.649%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 818.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.306%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.29%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.9 bps ke level 68.8. Rupiah ditutup melemah 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,595 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 15,656.



Currency	Rate	ID%	YTD %	IY%
USDIDR	15,595.00	0.08%	1.29%	1.50%
EURIDR	16,985.02	-0.37%	-0.33%	2.91%
GBPIDR	19,882.81	-0.43%	1.23%	6.35%
AUDIDR	10,227.48	-0.82%	-2.64%	-0.38%
CNYIDR	2,167.45	0.08%	-0.07%	-2.68%
JPYIDR	1,994.15	0.12%	1.16%	1.77%
SGDIDR	104.90	-0.44%	-3.64%	-8.18%
HKDIDR	11,662.55	-0.28%	-0.12%	1.86%
Daily Indicator	Yield	ID%	YTD %	IY%
ID Yield 5 yr (%)	6.54	0.23%	1.52%	1.69%
ID Yield I0 yr (%)	6.65	0.09%	2.61%	-1.73%
UST 10 yr (USD)	5.09	1.31%	5.56%	3.12%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.34	-0.09%	10.77%	15.81%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	131.00	-0.38%	-10.52%	-25.14%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,894.00	0.13%	8.88%	-21.72%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,327.00	-0.07%	18.16%	5.46%
• • (· · · · · · · · · · · · · · · · · ·				

Price

7,328.05

210.33

-1.42%

997.47 -1.40% 2.77%

507.90 **-1.30% 2.56%**

6,859.13 **-0.47% 0.30%**

292.64 -0.14% -0.15%

4,637.21 **-0.05**%

1,669.75 0.02%

-0.83% -1.09%

455.13 **-1.58% 4.26% 10.88%**

ID% YTD% IY%

0.76%

0.65%

0.97%

10.56%

9.11%

6.44%

2.58%

4.30%

6.31%

4.25%

Daily Performance, 15/Mar/2024

Mutual Fund	Price	ID%	YTD %	IY%
Simas Saham Unggulan	1,356.14	-1.20%	3.98%	9.38%
Simas Syariah Unggulan	613.37	-1.14%	-1.24%	5.87%
Simas Danamas Saham	1,883.91	-1.30%	5.38%	30.42%
Simas Saham Maksima	1,036.74	-0.74%	5.23%	9.53%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,293.06	-1.02%	5.26%	16.38%
Simas Satu	7,912.57	-0.60%	4.31%	12.84%
Danamas Stabil	4,598.45	0.02%	1.16%	5.63%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,693.23	-0.11%	0.11%	5.69%
Danamas Rupiah Plus	1,699.45	0.01%	0.96%	4.34%

Y %	Benchmark
9.38%	JCI Index
5.87%	ISSI Index
30.42%	LQ45 Index
9.53%	IDX30 Index
16.38%	Sri Kehati Index
12.84%	Infovesta Balanced Fund Index
5.63%	Infovesta Fixed Income Index
5.69%	BINDO Index
4.34%	Infovesta Money Market Index



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.





